BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode ini peneliti gunakan untuk menggambarkan serta menganalisis literasi digital *ethics* peserta didik sekolah dasar. Data yang diperoleh melalui metode ini berbentuk deskripsi dalam rupa ucapan maupun tulisan dari subyek penelitian (Sugiyono, 2017). Data diperoleh dari catatan lapangan yang peneliti kumpulkan dari kegiatan observasi terhadap pelaksanaan literasi digital *ethics* peserta didik, data hasil wawancara dengan peserta didik dan pendidik menjadi data penelitian yang saling melengkapi dengan data hasil observasi.

Pengumpulan data akan berhenti apabila data sudah jenuh. Dengan kata lain, data sudah konstan atau terjadi pengulangan temuan/informasi walaupun berulang-ulang dilakukan pengumpulan data. Sehingga pada akhirnya kecenderungan-kecenderungan pola bimbingan orang tua dalam pembelajaran daring tidak mengalami penambahan temuan kasus. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai literasi digital *ethics* peserta didik sekolah dasar.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpatisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu:

> "*Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama*".

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Untuk mendapatkan sejumlah informasi dan data primer yang berkaitan dengan pokok permasalahan utama penelitian hanya dibutuhkan sejumlah informan sebagai target dalam pencarian data yang terdiri dari informan utama (informan kunci) dan informan penunjang. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas VI SDN Indihiang yang akan diberikan wawancara terkait literasi digital *ethics*.

3.2.1 Tempat

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Indihiang, Kecamatan Indihiang Kota Tasikamalaya. Peneliti memilih sekolah ini karena lokasi sekolah ini cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti. Sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang penelitian. Selain itu, di sekolah ini peneliti menjumpai terdapat peserta didik yang mengalami kendala terhadap literasi digital *ethics* sekolah ini.

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Juli 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juli 2022			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Observasi				
2	Wawancara				
3	Dokumentasi				

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi yang diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Digunakan oleh peneliti untuk mengetahui literasi digital *ethics* peserta didik. Observasi memiliki kedudukan sebagai data utama karena dapat mengamati secara langsung literasi digital *ethics* peserta didik. Peneliti melakukan kegiatan observasi secara mendatangi sekolah tersebut. Hal tersebut peneliti lakukan agar dapat terlibat langsung pada saat kegiatan pembelajaran. Sehingga, peneliti dapat mengamati dan terlibat langsung dengan peserta didik pada saat pembelajaran.

Observasi yang dilakukan peneliti di SDN Indihiang yaitu mengumpulkan data guru, data siswa, data sarana dan prasarana sekolah dan data administrasi yang ada di SDN Indihiang.

3.3.2 Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara agar memperoleh data secara langsung dari informan. Esterberg (Sugiyono, 2017) memaknai bahwa wawancara dimaknai sebagai sebuah pertemuan dilaksanakan oleh dua orang dalam pertukaran informasi atau ide melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat mengontruksikan sebuah konsep atau makna tertentu.

Adapun informan dalam kegiatan wawancara tersebut adalah pendidik kelas VI SDN Indihiang. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti memiliki

kegunaan untuk melengkapi data yang tidak mampu diberikan atau didapatkan melalui kegiatan observasi (Alwasilah, & A. Chaedar, 2009). Narasumber yang dipilih oleh peneliti merupakan peserta didik kelas VI yang berjumlah 17 orang. Data dari hasil wawancara tersebut berkaitan dengan indikator literasi digital *ethics*.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi apakah peserta didik benar akan dengan pengisian angket terhadap literasi digital ethics Sehingga, informasi tersebut dapat memberikan penguatan terhadap data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi.

DOKUMENTASI	DOKUMEN
Difokuskan pada pengelolannya/kegiatannya	Difokuskan pada benda atau informasinya
Merupakan unit kerja	Tidak merupakan unit kerja
Bersifat aktif	Bersifat pasif
Isi dokumentasi bisa berupa dokumen, buku-buku, dan alat-alat audio visual	Isi dokumen terbatas pada informasi yang terdapat pada dokumen sendiri
Mengolah dan menyiapkan dokumen baru	Digunakan sebagai alat bukti
Menyiapkan keterangan untuk penelitan	Menunjang penelitian

Dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Indihiang yaitu pengambilan foto dan video pada saat pelaksanaan wawancara terkait literasi digital *ethics.*

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Angket

Angket atau kuisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan (atau jenis konfirmasi lainnya) untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan

bahwa kuesioner adalah metode pengambilan data yang digunakan untuk mengetahui variabel yang akan diukur, dapat pula digunakan untuk mengetahui apapun yang diharapkan oleh pihak peneliti terhadap responden penelitian.

Adapun rubrik penskoran angket dalam penelitian ini sebagai berikut.

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :
4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : …….
Kelas : …….
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi Pokok : ……..

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah kamu menggunakan media sosial?				
2	Apakah kamu tahu dalam menggunakan media sosial atau media digital harus menggunakan etika?				
3	Apakah di media digital yang kamu terapkan?				
4	Apakah kamu bisa membedakan informasi yang baik dan kurang baik?				
5	Bagaimana cara menerapkan etika di media sosial, apakah banyak informasi positif yang bisa diambil? Contohnya?				
	…..				
Jumlah Skor					

3.4.2 Pedoman Wawancara

Kisi-kisi instrumen dalam hal ini adalah rambrambu yang digunakan dalam upaya pemerolehan data penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pedoman pola bimbingan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, instrumen atau ramburambu tersebut dijabarkan berdasarkan pedoman dari Kemendikbud tersebut.

Untuk itu, peneliti menyajikan instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	**Aspek**	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Nomor Item**
1	2	3	4	5
Literasi *Digital Ethics*	Hakikat Literasi Digital	*Network Etiquette (netiquette)*	1. Mengetahui pentingnya etika dalam berinternet 2. Menerapkan pentingnya etika dalam berinternet 3. Mengetahui ragam standar komunikasi yang ada di setiap *platform* media sosial 4. Menggunakan ragam standar komunikasi yang ada di setiap *platform* media sosial 5. Memahami apa yg sebaiknya diunggah	1

1	2	3	4	5
			tidak ketika menggunakan media sosial dan perangkat digital lainnya 6. Menerapkan apa yang sebaiknya diunggah dan tidak ketika menggunakan media sosial dan perangkat digital lainnya	2
		Pengetahuan dasar mengenai informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya.	1. Mengetahui jenis informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya. 2. Menerapkan jenis informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya.	

1	2	3	4	5
		Pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku	1. Mengetahui cara berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku 2. Memahami ragam peraturan yang berlaku ketika berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku 3. Mematuhi ragam berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital	3

1	2	3	4	5
			sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku	
		Pengetahuan dasar berinteraksi dan bertransaksi secara elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku	1. Mengetahui jenis-jenis interaksi elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Melakukan interaksi elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku 3. Memahami bagaimana cara berinteraksi dan bertransaksi elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku 4. Menerapkan cara	4

1	2	3	4	5
			berinteraksi dan bertransaksi elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yangberlaku	

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik analisis data. Karena Miles and Huberman (2007) menganggap bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 (tiga) alur yang terjadi secara bersamaan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan /verifikasi. Ketiga alur analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dimaknai sebagai sebuah proses pemilihan data-data pokok dan memisahkan dengan data-data yang bersifat kurang penting. Dengan kata lain, reduksi data diartikan sebagai proses penyederhanaan data. Hal ini difungsikan untuk mengklasifikasikan data agar didapat data yang benar-benar diperlukan dan benar-benar valid.

3.5.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam memaparsajikan data, penliti menggunakan uraian singkat. Hal tersebut didasarkan kepada ungkapan (Sugiyono, 2017) bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan uraian singkat, flowchart dan sejenisnya. Uraian singkat peneliti gunakan agar data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dapat dicerna dengan relatif mudah.

3.5.3 *Conclution* Data (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan, tahap akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan data. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari

kegiatan pengambilan data dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan. Sehingga, data penelitian siap digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.